



Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan MEGASI (Media Gambar Berseri) terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Deti Indah Kiranti

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta

Neneng Sri Wulan

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta

Nadia Tiara Antik Sari

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Purwakarta

Alamat : Jl. Veteran No.8, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41115

Korespodensi email : detiindahkiranti@upi.edu

Abstract. *This research was conducted to determine the importance of descriptive text writing skills that students must master to support learning. However, in reality, it turns out that students' descriptive text writing skills are still low. One of the causes of these low skills is that the learning model used by teachers is still a conventional teacher-centered model, so that students are not actively involved in learning. The aim of this research is to determine the influence and improvement through action in two different groups using four indicators of descriptive text writing skills. The experimental group used a Project Based Learning model assisted by MEGASI, and the control group used a cooperative learning model. The research method used was quasi-experimental with a non-equivalent control group design and a sample of 42 people was selected using a purposive sampling technique. The research results showed that the improvement in descriptive text writing skills of students in the experimental class was better than students in the control class. There is a positive influence in the use of the Project Based Learning model assisted by MEGASI is serial image media on the descriptive text writing skills of fifth grade elementary school students.*

Keywords: *Description Text Writing Skills, Project Based Learning Model, Serial Image Media.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya keterampilan menulis teks deskripsi yang harus dikuasai siswa sebagai penunjang pembelajaran. Namun pada realitanya, ternyata keterampilan menulis teks deskripsi siswa masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan tersebut adalah model pembelajaran yang digunakan guru masih berupa model konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa belum terlibat secara aktif pada pembelajaran. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan melalui tindakan pada dua kelompok yang berbeda dengan menggunakan empat indikator keterampilan menulis teks deskripsi untuk siswa kelas V sekolah dasar. Kelompok eksperimen menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri), dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran kooperatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan *non-equivalent control group design* dan pemilihan sampel sebanyak 42 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan dua data yang dianalisis yaitu tes untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada *pre-test* dan *post-test*, serta non tes berupa observasi dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol. Selain itu, terdapat pengaruh positif dalam penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Teks Deskripsi, Media Gambar Berseri, Model *Project Based Learning*.

LATAR BELAKANG

Keterampilan berbahasa merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki oleh semua orang. Melalui keterampilan berbahasa, maka manusia dapat menjalin interaksi antara satu sama lain (Wulan et al., 2022) Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Syofiani dkk., 2019). Pada proses

pembelajaran, empat aspek keterampilan berbahasa memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya sehingga merupakan satu kesatuan (Tarigan, 2018).

Menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai oleh siswa (R. Amalia & Hidayat, 2023). Hal tersebut terjadi karena siswa bukan sekedar menyalin tulisan, tetapi harus membuat tulisan untuk menuangkan ide dan gagasannya. Selain itu, siswa juga harus memahami sistematika penulisan sehingga mudah dipahami oleh pembaca, agar tujuan menulis yaitu salah satu cara untuk menghindari kesalahpahaman dapat tercapai. Hal tersebut dikatakan demikian, karena ketika seseorang melakukan komunikasi hanya secara verbal, maka akan sulit untuk mengoreksi kesalahan dalam berbahasa karena hanya didengarkan. Selain itu, ketika ada informasi penting yang disampaikan, maka tidak dapat diketahui banyak orang karena tidak ada buktinya. Oleh sebab itu, perlu dibuatlah sebuah tulisan yang dapat menghindari kesalahpahaman dalam berbahasa, serta dapat dibaca oleh banyak orang. Sehingga, apapun informasi yang ingin disampaikan, ketika sudah dituangkan ke dalam sebuah tulisan, maka semua orang dapat mengakses dan membacanya.

Salah satu jenis teks pada pembelajaran menulis yang siswa sekolah dasar adalah teks deskripsi. Tujuan dari menulis teks deskripsi adalah untuk menyampaikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi dalam lingkungan sehari-hari (Aswat, et.al., 2019). Sebelum mulai menulis, maka siswa harus mengetahui cara menulis yang baik, salah satunya dengan penggunaan tanda baca, huruf kapital, ejaan, serta diksi yang tepat. Hal tersebut menjadi kendala yang dialami siswa ketika akan mulai menulis, sehingga menyebabkan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai siswa. Faktor yang menjadi penyebabnya adalah, siswa belum terbiasa melakukan kegiatan tersebut dengan kurangnya pelatihan yang diberikan.

Hasil observasi di kelas V salah satu SDN di Kecamatan Pangalengan memperoleh informasi bahwa, siswa mengalami kesulitan dalam mengolah informasi yang diperoleh ke dalam bentuk tulisan, disebabkan karena belum terbiasa menulis. Siswa juga kurang percaya diri untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan. Selain merasa sulit memilih diksi yang tepat, pemahaman mereka untuk mengolah informasi yang diperoleh juga masih kurang. Kendala tersebut dibuktikan dengan hasil *pre-test*, dimana hanya ada satu dari 21 siswa yang memperoleh skor di atas KKM. Oleh sebab itu, siswa harus dilatih menulis mulai dari hal konkret yang dialaminya kemudian saling menanggapi bersama teman satu kelas, sehingga mereka terbiasa untuk menulis melalui proses interaksi bersama teman. Solusi tersebut sejalan dengan pendapat (Tarigan, 2018) yang menyatakan bahwa keterampilan

menulis tidak bisa datang dengan sendirinya, melainkan perlu adanya latihan yang cukup dan teratur sehingga siswa terbiasa dalam melakukannya.

Untuk melatih keterampilan menulis teks deskripsi, tentu dibutuhkan model serta media pembelajaran yang mendukung. Salah satu model yang bisa digunakan adalah *Project Based Learning*. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah, untuk menghasilkan sebuah karya dan melatih *softskills* siswa (Nurhaedah & Supriadi, 2020). Karya yang dimaksud berupa teks deskripsi yang dapat ditulis secara berkelompok. Melalui model *Project Based Learning*, siswa akan diarahkan untuk kolaborasi bersama rekan satu kelompok dan merancang karya tulis yang dihasilkannya.

Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran menulis dengan model *Project Based Learning*, diperlukan media yang dapat membangun kreativitas siswa, yaitu media gambar berseri. Menurut (R. Amalia & Hidayat, 2023), penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran menulis dapat membangun keaktifan serta kreativitas siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya. Hal tersebut dikatakan demikian karena media gambar berseri merupakan gambar yang terdiri dari serangkaian peristiwa di dalam kehidupan yang saling berkaitan, sehingga siswa dapat menuliskan hasil deskripsinya terhadap gambar tersebut sesuai pemahaman mereka sendiri. Peneliti telah membuat media gambar berseri dengan tema usaha pelestarian lingkungan, dengan tujuan agar siswa lebih mudah menuangkan hasil pemikirannya berdasarkan objek yang diamati.

KAJIAN TEORITIS

Model *Project Based Learning* termasuk ke dalam model pembelajaran inovatif yang dapat dijadikan alternatif oleh guru untuk mengembangkan keterampilan abad 21 pada siswa (Setiawan & Herlambang, 2022). Pernyataan tersebut didukung (Zhang & Ma, 2023) bahwa penerapan model *Project Based Learning* merujuk pada keterampilan abad 21 khususnya keterampilan berpikir tinggi yang didasari oleh pemecahan masalah serta pembuatan proyek secara berkelompok. Dalam pelaksanaan model *Project Based Learning*, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengatasi permasalahan serta penyelesaian proyek yang diberikan (Abidin dkk., 2020). Model *Project Based Learning* dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan sebagai tahap awal untuk menggabungkan pengetahuan yang dimiliki siswa sesuai dengan pengalamannya (Rohimah, 2023). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Fauzia & Kelana, 2020) mengungkapkan bahwa model *Project Based Learning* diterapkan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan siswa melalui proyek yang

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEGASI (MEDIA GAMBAR BERSERI)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

dirancang, sehingga *softskills* siswa dapat terlatih pada proses pembelajaran. Melalui model tersebut, siswa akan melakukan eksplorasi terhadap materi yang diberikan melalui proyek yang akan dihasilkan dengan cara kolaborasi antar kelompok untuk membangun kreativitas siswa. Langkah-langkah penerapan model *Project Based Learning* terdiri dari enam tahapan mulai dari penentuan proyek, pembagian kelompok, menyusun jadwal, monitoring siswa oleh guru, presentasi hasil proyek, dan evaluasi. Keseluruhan tahap tersebut dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif siswa agar pembelajaran menjadi bermakna, serta produk yang dihasilkan relevan dengan materi serta tujuan pembelajaran.

Media gambar berseri merupakan sekumpulan gambar yang diberi nomor pada setiap peristiwa sehingga menjadi satu kesatuan yang membangun sebuah cerita dengan pesan tersirat di dalamnya (Umbara dkk., 2020). Media gambar berseri termasuk suatu jenis media visual yang berisi urutan gambar, dimana antara gambar satu dengan gambar yang lain saling berkaitan dan dapat menyatakan suatu peristiwa. Pendapat lain mengatakan, media gambar berseri adalah media visual sederhana yang terdiri atas beberapa gambar yang disusun agar saling berkaitan antara satu gambar dengan gambar lainnya sehingga membentuk sebuah cerita dalam bentuk gambar yang dapat memudahkan proses dalam kegiatan menulis (Agustina, 2020).

Penggunaan media ini dapat merangsang daya pikir siswa sehingga mampu menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan berupa teks (Hasan, 2022). Pendapat tersebut diperkuat oleh (Yulistiani & Indihadi, 2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat membantu siswa dalam menuliskan ide, pikiran, dan gagasannya berdasarkan gambar yang dilihat. Selain itu melalui media gambar berseri, siswa dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitasnya selama kegiatan pembelajaran (Munirah dkk., 2019), sehingga diharapkan siswa dapat menuliskan kembali gambar yang dilihat ke dalam bentuk tulisan (Umam & Firdausa, 2022).

Menulis adalah suatu keterampilan yang produktif dan aktif, dimana menghasilkan suatu produk berupa tulisan (Muhanif dkk., 2021). Tulisan tersebut dapat menjadi sarana komunikasi tidak langsung yang disampaikan seorang penulis dengan tujuan untuk mengungkapkan gagasan, ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang mudah dibaca (D. Amalia & Napitupulu, 2022). Menulis merupakan kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, karena dengan menulis maka seseorang belajar untuk memaknai sebuah karya sehingga mampu menuangkan isi gagasannya ke dalam bentuk tulisan (Suteja & Setiawan, 2022). Menulis juga dapat diartikan sebagai cara seseorang mengungkapkan pikiran serta

gagasan dan perasaannya melalui kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat (Hastuti, 2020). Seseorang yang melakukan kegiatan menulis akan terbiasa untuk menuangkan isi pikirannya dalam bentuk karya yang ditulis sehingga dapat dibaca oleh semua orang.

Menulis deskripsi dapat dikatakan sebagai salah satu aspek penting dari keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa. Dengan kegiatan menulis deskripsi, penulis dapat menggambarkan bentuk dan sifat dari objek yang digambarkannya (Pangestika dkk., 2021). Keterampilan menulis teks deskripsi perlu dibiasakan pada siswa, agar mereka mampu mengimajinasikan suatu cerita dengan baik. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Ariyana dkk., 2020) mengemukakan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi bertujuan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada siswa dan meningkatkan keterampilannya dalam menulis teks deskripsi berdasarkan objek yang diamati, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan beberapa sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis sangat penting dikuasai siswa sekolah dasar. Salah satu jenis teks yang dipelajari adalah menulis teks deskripsi dengan tujuan untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa secara jelas dan rinci sehingga pembaca dapat merasakan setiap peristiwa yang dideskripsikan penulis. Selain itu melalui teks deskrip, siswa terlatih untuk mendeskripsikan perasaannya serta jawaban untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kuantitatif yaitu kuasi eksperimen dengan desain *non equivalent control group*. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar di kecamatan Pangalengan. Tujuan dari penggunaan metode kuasi eksperimen pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar negeri di kecamatan Pangalengan, kabupaten Bandung. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 42 siswa yang terbagi menjadi 21 siswa di kelompok eksperimen dan 21 siswa di kelompok kontrol. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu sekolah berakreditasi A, memiliki dua rombongan belajar, serta mengalami kendala dalam keterampilan menulis.

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEGASI (MEDIA GAMBAR BERSERI)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teks keterampilan menulis teks deskripsi, observasi, dan studi dokumen. Adapun indikator penilaian keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan penelitian (Wibowo, 2017) terdiri dari: (1) kelengkapan penggambaran objek yang diamati; (2) organisasi isi berupa struktur teks deskripsi; (3) tata bahasa; (4) ejaan dan tanda baca. Instrumen tes dan rubrik penilaian sudah dilakukan *judgment* oleh dosen ahli bahasa Indonesia, dan hasilnya layak digunakan dalam penelitian ini.

Pada prosedur penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel secara tidak acak. Sampel diambil dari dua kelas pada salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan Pangalengan. Kelas yang terpilih adalah kelas B sebagai kelompok eksperimen, dan kelas A sebagai kelompok kontrol. Setelah penentuan sampel tersebut, dilakukan uji *pre-test* untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum mendapatkan *treatment*. Setelah itu, *treatment* dilakukan selama tiga pertemuan di kelas eksperimen dengan diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, serta kelas kontrol dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif. Setelah dilakukan *treatment* selama tiga pertemuan, berikutnya dilakukan *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan *treatment* model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri.

Data penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta uji statistik parametrik karena data diketahui berdistribusi normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan bagian yang saling berkaitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini, dijelaskan bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas lima sekolah dasar negeri dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri).

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Kelas	Jenis Tes	Skor		Mean	Sd
		Min	Max		
Eksperimen	<i>Pre-Test</i>	4	10	6,19	1,436
	<i>Post-Test</i>	6	11	8,95	1,203
Kontrol	<i>Pre-Test</i>	4	9	5,81	1,401

	<i>Post-Test</i>	6	10	7,81	1,289
--	------------------	---	----	------	-------

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 6,19 sedangkan nilai rata-rata *post-test* diperoleh sebesar 8,95 sehingga terdapat selisih perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Sementara itu, nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 5,81 dan *post-test* sebesar 7,81 yang berarti terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok tersebut.

Tabel 2 Uji Normalitas Data Pre-Test Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Pembelajaran	<i>Shapiro-Wilk</i>			Keputusan
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>p-value (Sig.)</i>	
Eksperimen (<i>Project Based Learning</i>)	0,928	21	0,123	H ₀ diterima
Kontrol (Kooperatif)	0,920	21	0,086	H ₀ diterima

Tabel 3 Uji Normalitas Data Post-Test Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Pembelajaran	<i>Shapiro-Wilk</i>			Keputusan
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>p-value (Sig.)</i>	
Eksperimen (<i>Project Based Learning</i>)	0,913	21	0,064	H ₀ diterima
Kontrol (Kooperatif)	0,915	21	0,069	H ₀ diterima

Berdasarkan Tabel 2 dan 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa data keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi data keseluruhan lebih dari 0,05 sehingga tahap selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji parametrik *Independent Sampel T-Test*.

Tabel 4 Hasil Uji Independent Sample T-Test Data Pre-Test

Data	<i>t-hitung</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	Interpretasi
Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,870	0,389	H ₀ diterima

Pada tabel tersebut diketahui bahwa saat *pre-test* tidak ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, karena nilai signifikansi (*2-tailed*) yang diperoleh lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan *treatment*, keterampilan menulis teks deskripsi siswa berada pada klasifikasi yang sama.

Tabel 5 Hasil Uji Independent Sample T-Test Data Post-Test

Data	<i>t</i>-hitung	<i>Sig.</i> (2-tailed)	Interpretasi
Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	2,970	0,005	H ₁ diterima

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan rata-rata pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberikan *treatment* berupa model model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri).

Tabel 6 Hasil Perhitungan Skor N-Gain

Kelompok Kelas	Skor N-Gain	Keterangan	N-Gain Persen (%)	Keterangan
Eksperimen	0,4670	Sedang	46,70%	Kurang Efektif
Kontrol	0,3189	Sedang	31,89%	Tidak Efektif

Berdasarkan hasil skor N-Gain pada Tabel 6, maka dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri) pada kelas eksperimen, lebih efektif dibandingkan model kooperatif yang diterapkan pada kelas kontrol.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Tes	<i>Signifikansi</i>	A	Keterangan
Regresi	0,022	0,05	H ₀ ditolak H ₁ diterima

Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,022 sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasi siswa karena berkaitan dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya, serta sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Keterampilan menulis harus selalu dilatih agar siswa terbiasa dan mulai terampil untuk menguasainya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya teks deskripsi pada siswa adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri) berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar. Keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan secara signifikan setelah diberikan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri). Model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri) berimplikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong partisipasi aktif siswa pada pembelajaran, serta membantu mengelola hasil pemikiran terhadap objek yang diamati pada media sehingga lebih mudah dideskripsikan, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna ketika terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada hasil penelitian diperoleh bahwa skor N-Gain kelas eksperimen berada pada kategori sedang dengan klasifikasi kurang efektif, sedangkan kelas kontrol berada pada klasifikasi tidak efektif. Hal tersebut dapat terjadi karena pelaksanaan *treatment* yang hanya dilakukan selama tiga pertemuan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran dan rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya untuk melaksanakan *treatment* lebih lama agar memperoleh efektifitas yang lebih baik pada penerapan model *Project Based Learning* berbantuan MEGASI (media gambar berseri) terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z., Utomo, A. C., Pratiwi, V., Farokhah, L., Jakarta, U. B., & Jakarta, U. M. (2020). *Project-Based Learning-Literacy n Improving Students' Mathematical Reasoning Abilities in Elementary Schools. JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 39–52.
- Agustina, H. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Roundtable* Berbantuan Media Gambar Seri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 5(1), 78–90.
- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media *Puzzle* Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 120–130.
- Amalia, R., & Hidayat, S. (2023). Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 125–134.

**PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEGASI (MEDIA GAMBAR BERSERI)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

- Ariyana, A., Enawar, E., Ramdhani, I. S., & Sulaeman, A. (2020). *The Application of Discovery Learning Models in Learning to Write Descriptive Texts*. *Journal of English Education and Teaching*, 4(3), 401–412.
- Fauzia, N. L. U., & Kelana, J. B. (2020). *Natural Science Problem Solving in Elementary School Students Using The Project Based Learning (PJBL) Model*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(4), 596–603.
- Hasan, H. (2022). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111–117.
- Hastuti, D. P. (2020). *Influence of Reading Ability and Vocabulary Mastery on Writing Skills Descriptive Text*. *Anglo-Saxon: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1), 48.
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973.
- Munirah, M., Bahri, A., & Fatmawati, F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 731–740.
- Nurhaedah, N., & Supriadi, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Pembelajaran Abad 21 dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa di Kabupaten Gowa *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 3(1), 65–74.
- Pangestika, S. E., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoru, A. (2021). Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* untuk Meningkatkan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37–47.
- Rohimah, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 101–107.
- Setiawan, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Dampak Model *Project based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 129–136.
- Suteja, S., & Setiawan, D. (2022). *Students' Critical Thinking and Writing Skills in Project-Based Learning*. *International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research*, 1(1), 16–22.
- Syofiani, S., Zaim, M., Ramadhan, S., & Agustina, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas Yang Menyenangkan. *Ta'dib*, 21(2), 87–98.
- Tarigan, H.G. (2018). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. *Angkasa: Bandung*.

- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48.
- Umbara, I. A. A. P., Sujana, I. W., & Negara, I. G. A. O. (2020). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Seri Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 174–186.
- Wibowo, I. S. (2017). Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 310–328.
- Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Gambar Komik dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 741–749.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228–234.
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). *A Study of The Impact of Project-Based Learning on Student Learning Effects: A meta-analysis study*. *Frontiers in Psychology*, 14, 1202728.